

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi diri yang dimiliki serta memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Dalam proses pendidikan, belajar merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan hasil belajar dapat ditunjukkan sebagai bentuk seperti perubahan tingkah laku, pengetahuan dan keterampilan yang terjadi pada individu yang belajar.

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa komponen yang saling terkait dan saling mempengaruhi diantaranya adalah kurikulum, guru, metode, alat, dan sarana prasarana. Semua komponen tersebut harus saling terkait satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan yang utama.

Peranan guru dalam proses pembelajaran salah satunya sebagai fasilitator. Tugas guru sebagai fasilitator adalah menyediakan kebutuhan bagi siswa/i agar memiliki kenyamanan dalam belajar seperti pengelolaan ruang kelas yang baik. Ketika pengelolaan ruang kelas yang dilakukan oleh guru

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik, maka aktivitas siswa dalam belajar akan semakin baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kelas-kelas yang ada dalam satu sekolah pada prinsipnya adalah unit sekolah terkecil dari suatu sekolah, yang mana unit tersebut mempunyai pengertian bahwa kelas mempunyai ciri-ciri khusus (spesifik), atau dalam arti setiap kelas itu mempunyai kekhususan sendiri-sendiri.<sup>1</sup>

Di dalam suatu kelas, guru adalah orang pertama yang menentukan suasana kelas. Didalam lingkungan belajar, guru dan siswa ikut terlibat sebagai lingkungan belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, kelas merupakan suatu tempat yang mempunyai sifat dan ciri khusus yang berbeda dengan tempat lain.

Tugas guru didalam kelas adalah membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi yang optimal (paling menyenangkan). Kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikan siswa dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengaturan berkaitan dengan penyampaian pengajaran atau pembelajaran, bahkan dapat pula dengan penyediaan kondisi belajar (pengelolaan kelas). Bila pengaturan kondisi kelas dapat dikerjakan secara optimal, maka proses belajar berlangsung secara optimal pula. Tetapi bila tidak dapat disediakan secara optimal, tentu saja akan menimbulkan gangguan terhadap proses pembelajaran.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h.19

<sup>2</sup>J.J. Hasibuan dan Mudjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996, h. 82

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran adalah perpaduan dari aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara mengajar itu sendiri dengan belajar. Jalinan komunikasi yang harmonis inilah yang menjadi indikator suatu aktivitas proses pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan baik.<sup>3</sup>

Seorang guru dalam melaksanakan tugasnya diuntut untuk berupaya bagaimana proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif, karena tidak semua siswa dapat menangkap isi bahan ajar dengan cepat, dan tidak semua mampu melakukan penyesuaian dengan situasi di lingkungan belajar.

Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada kompetensi guru, antara lain mengelola kelas. Kualitas dan kuantitas belajar siswa didalam kelas tergantung pada banyak faktor, antara lain adalah guru, hubungan pribadi antara siswa di dalam kelas serta kondisi umum dan suasana di dalam kelas.<sup>4</sup> Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan bersama guru Pendidikan Agama Islam melalui wawancara di SMP Tri Bhakti Pekanbaru, bahwa guru-guru di SMP Tri Bhakti sudah melaksanakan pengelolaan kelas seperti :

1. Penataan ruang kelas pada tempatnya
2. Ruang kelas yang bersih
3. Guru mengkondisikan siswa yang meribut di kelas

<sup>3</sup> Ahmad Rohani, Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengejaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991, h.

<sup>4</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosdakarya, 2006, h. 10

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun peneliti masih menemukan gejala-gejala yang menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa didalam kelas masih belum maksimal. Gejala-gejala tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Sebagian siswa tidak memperhatikan guru saat pembelajaran.
2. Beberapa siswa sering keluar masuk kelas saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Beberapa siswa tidak mampu menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru.
4. Sebagian siswa tidak membuat tugas yang diberikan oleh guru

**B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman tentang istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan pengertian-pengertian tersebut sebagai berikut:

**1. Pengelolaan suasana kelas**

Pengelolaan suasana kelas adalah suatu upaya memberdayakan potensi suasana kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup>

**2. Aktivitas Belajar**

Aktivitas belajar adalah Suatu kegiatan yang membawa perubahan pada individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan, melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap,

<sup>5</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, h. 173

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian, minat, penyesuaian diri, pendeknya mengenai segala aspek atau pribadi seseorang.<sup>6</sup>

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman belajar yang dilalui peserta didik dengan segala lingkungan dan sepanjang hayat.<sup>7</sup> Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>8</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian, antara lain:

- a. Pengaruh pengelolaan suasana kelas terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Tri Bhakti Pekanbaru.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbeda-beda.

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003, h. 12

<sup>7</sup> Yanti, *Perbandingan Pendidikan*, Jakarta: Rizqy Grafika, 2012, h. 25

<sup>8</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, h. 11

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2. Batasan Masalah

Mengingat cukup luasnya kajian dalam penelitian ini dan terbatasnya kemampuan penulis, baik dari segi pemikiran, tenaga maupun dana, maka penulis hanya fokus pada Pengaruh pengelolaan suasana kelas terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Tri Bhakti Pekanbaru

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh pengelolaan suasana kelas terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Tri Bhakti Pekanbaru?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh yang signifikan antara pengelolaan suasana kelas terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Tri Bhakti Pekanbaru

### 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

- a. Kegunaan Teoretis

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sebagai sumber informasi dan penambah wawasan bagi para pembaca mengenai pengaruh suasana kelas terhadap aktivitas belajar siswa dikelas.
  - 2) Dapat menambah hasil kajian dalam bidang Pendidikan Agama Islam serta sebagai bahan referensi bagi semua pihak khususnya bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam.
- b. Kegunaan Praktis
- 1) Bagi guru bidang studi khususnya calon guru Pendidikan Agama Islam dapat dipergunakan ilmu ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola kelas, khususnya membuat suasana kelas lebih optimal agar siswa dapat lebih kondusif lagi dalam menerima materi pelajaran.
  - 2) Bagi Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki pengelolaan suasana kelas dalam proses pembelajaran.
  - 3) Bagi peneliti sebagai bahan untuk menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam penulisan suatu karya ilmiah.